

Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terintegrasi Nilai Islam untuk Sekolah Dasar di Pekanbaru

Yulia Septi Wahyuni^{1*}, Fadil Maiseptian², Erna Dewita³

^{1*} Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,

^{2,3} Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : ayusepti341@gmail.com¹, fmaiseptian@gmail.com², ernadewit4@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan pembelajaran kontekstual (CTL) dan lembar kerja siswa (LKPD) terpadu berbasis nilai-nilai Islam yang efektif dan praktis untuk siswa kelas 5 sekolah dasar Islam komprehensif di kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement and Develop*). Penelitian dilakukan di tiga SD Islam Komprehensif, yaitu SDIT Madrasah Tiara, SDIT Fadhilah dan SDIT Madrasah Aulia Cendikia di Pekanbaru, Provinsi Riau. Dalam penelitian ini digunakan purposive sampling, yaitu untuk eksperimen kelompok diambil sampel sebanyak 9 siswa, terdiri dari 3 siswa SDIT Tiara Madrasah, 3 siswa SDIT Fadhilah, dan 3 siswa Madrasah Aulia Cendikia. Penelitian dilakukan dengan ahli materi dan media dari dosen dan guru serta siswa SDIT Tiara Madrasah, SDIT Fadhilah Pekanbaru dan Madrasah Aulia Cendikia di Pekanbaru Provinsi Riau. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil uji keefektifan, Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis Contextual Teaching (CTL) dan nilai keislaman siswa secara komprehensif serta tingkat persentase keefektifan LKPD. Tes latihan respon siswa pada kategori "sangat bermanfaat" dan respon guru pada kategori "sangat bermanfaat". Dapat disimpulkan bahwa Contextual Teaching (CTL) dan Lembar Kerja Siswa Berbasis Nilai Islam Terpadu (LKPD) SD Islam Terpadu Kota Pekanbaru sangat efektif dan sangat praktis sehingga cocok untuk siswa di SD 5. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).

Kata Kunci: LKPD, Contextual Teaching And Learning (CTL), Terintegrasi Nilai Islam

Abstract

This study aims to develop an effective and practical integrated contextual learning (CTL) and student worksheet (LKPD) based on Islamic values for grade 5 students of a comprehensive Islamic elementary school in Pekanbaru city. This research is a development research using the ADDIE model (*Analyze, Design, Develop, Implement and Develop*). The study was conducted at three Comprehensive Islamic Elementary Schools, namely SDIT Madrasah Tiara, SDIT Fadhilah and SDIT Madrasa Aulia Cendikia in Pekanbaru, Riau Province. In this study, purposive sampling was used, namely for group experiments, a sample of 9 students was taken, consisting of 3 students from SDIT Tiara Madrasah, 3 students from SDIT Fadhilah, and 3 students from Madrasah Aulia Cendikia. The research was conducted with material and media experts from lecturers and teachers as well as students of SDIT Tiara Madrasah, SDIT Fadhilah Pekanbaru and Madrasah Aulia Cendikia in Pekanbaru, Riau Province. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis. Based on the results of the effectiveness test, Student Worksheets (LKPD) based on Contextual Teaching (CTL) and students' comprehensive Islamic values and the percentage level of effectiveness of the LKPD. The student response practice test was in the "very useful" category and the teacher's response was in the "very useful" category. It can be concluded that Contextual Teaching (CTL) and Student Worksheets Based on Integrated Islamic Values (LKPD) at the Integrated Islamic Elementary School in Pekanbaru City are very effective and very practical so that they are suitable for students in SD 5. Integrated Islamic Elementary School (SDIT).

Keywords: LKPD, Contextual Teaching and Learning (CTL), Integrated Islamic Value

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Perangkat pembelajaran sangat penting karena merupakan pedoman bagi guru untuk lebih fokus dalam kegiatan mengajarnya. Perangkat pembelajaran adalah perangkat yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu silabus, RPP dan lembar kerja siswa (LKPD). Lembar Kerja Siswa (LKPD) adalah daftar tugas yang harus diselesaikan siswa selama studi, dengan petunjuk, langkah, dan kompetensi dasar yang harus dicapai (Aguss et al., 2021). Oleh karena itu, keberadaan LKPD memberikan dampak yang cukup besar terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penyusunan LKPD harus memenuhi persyaratan tertentu untuk menjadi LKPD yang berkualitas. Salah satu Lembar Kerja Siswa (LKPD) adalah Mata Pelajaran. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan konsep-konsep dari berbagai bidang studi dengan harapan siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna. Tematik juga merupakan pembelajaran yang mengaitkan masing-masing isi pembelajaran dengan pengalaman belajar serta lingkungan belajar peserta didik (Wandini et al., 2022).

Pendidikan Nasional, (2002) menyatakan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengaitkan konsep atau materi yang dipelajari dengan kegunaan dan manfaatnya dalam kehidupan nyata, sehingga perlu dikembangkan LKPD berbasis CTL. Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses melibatkan siswa secara penuh dalam menemukan dan mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata untuk mendorong siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan mereka (Hamruni, 2009). Selain itu, metode CTL memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, saling mengoreksi, dll. Siswa dengan karakter yang baik seperti disiplin, kejujuran, pengabdian, dll, yang mencapai prestasi akademik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki sifat tersebut.

Berkaitan dengan kepribadian tersebut, maka integrasi nilai-nilai Islam menjadi sangat penting sebagai pembentukan kepribadian yang berbudi pekerti, akhlak dan peradaban yang baik, terlebih lagi integrasi nilai-nilai Islam merupakan perpaduan antara ilmu umum dan agama, yang saling memuji. Saling menguatkan karena ilmu itu terintegrasi, tidak terpisah-pisah (Bahri, 2017). Dari segi agama, Islam memiliki pandangan tersendiri tentang pendidikan. Pendidikan mempunyai kedudukan dan kedudukan yang tinggi dalam Islam karena dengan mendidik manusia dapat memperoleh ilmu dengan ilmu, manusia dapat mengenal Tuhannya dan mewujudkan ma'rifatullah. Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada pertanyaan di atas adalah untuk memahami validitas dan kepraktisan pengembangan, pengujian materi LKS berbasis CTL dan integrasi nilai-nilai keislaman pada materi pembelajaran tematik SD Islam Terpadu Kategori V di Kota Pekanbaru.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *research and development*. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan produk baru dan kemudian menguji keefektifannya. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah LKPD dalam Pembelajaran. Proyek pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE. Program ini dipilih karena memiliki langkah-langkah yang detail dan waktu yang lebih singkat untuk setiap langkahnya. Model ADDIE dapat digunakan dalam berbagai bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan didasarkan pada bahan ajar LKS CTL dan bahan ajar tematik pada Subtema 8 Subtema 1 SD Islam Komprehensif Kota Pekanbaru di Kelas V SD/MI yang dikembangkan dengan mengacu pada kurikulum 2013.

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Analisis untuk memperjelas permasalahan kinerja yang dialami memerlukan solusi berupa pelaksanaan program atau revisi pendidikan. Kasus yang ditemui dalam penelitian ini adalah keterbatasan penggunaan buku teks atau LKPD yang dipadukan dengan nilai-nilai keislaman yang digunakan dalam pembelajaran tematik. Rancangan atau Rancangan Rancangan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran 8 Mata Pelajaran 1 Kategori V. Pengembangannya adalah untuk menguji keefektifan LKPD Tematik Topik 8 Sub Topik 1 Kelas V. Tahap implementasi adalah uji kepraktisan topik LKPD topik 8 sub topik Kelas 1 V Metode yang diajukan guru kepada siswa dapat dipraktikkan. Asesmen atau penilaian digunakan untuk mengukur apakah tingkat pembelajaran LKPD yang ditetapkan sudah cukup untuk mencapai tujuan. Data-data yang diperoleh dianalisis untuk mengenali perbaikan LKPD yang akan uji cobakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analysis

Analisis LKPD Pada tahap ini, sumber belajar siswa dianalisis menggunakan LKPD pada Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Kota Pekanbaru. SDIT Madrasah Tiara, SDIT Madrasah Aulia Cendikia, SDIT Fadhilah. Analisis dilakukan dengan teknik wawancara dan perekaman. Wawancara dengan 9 guru SDIT di Kota Pekanbaru. Aspek wawancara berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan siswa, deskripsi sumber belajar, dan LKS yang digunakan siswa. Temuan wawancara peneliti dengan 9 kepala sekolah di SDIT yang berbeda adalah sebagai berikut: Salah satu dari 9 kepala sekolah di Kelas V menunjukkan bahwa sumber belajar mata pelajaran siswa tidak menerapkan konsep secara langsung, juga tidak membimbing siswa untuk membawa mereka ke kelas tentang mata pelajaran sehari-hari. . Lembar Kerja Siswa (LKPD) belum terintegrasi Islam, contoh pembelajaran muncul pada lembar kerja siswa (LKPD) materi tematik topik 8 sub topik 1 (Bahasa Indonesia). Materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKPD) belum terintegrasi dengan Islam dan contoh-contoh yang disajikan tidak kontekstual. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diuraikan, maka perlu dibuat lembar kerja siswa (LKPD) tematik yang mengintegrasikan Islam.

Analisis Materi Tahap analisis materi yaitu menganalisis kompetensi dasar yang akan yang di pelajari melalui berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) sub tema 1 (Manusia Dan Lingkungan). Pengembangan LKPD didasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi kurikulum 2013. Pendekatan berbasis CTL yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik dikembangkan berdasarkan kompetensi inti 3 dan kompetensi 4. Analisis Peserta Didik pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap sumber belajar tematik tema 8 subtema 1 "Manusia Dan Lingkungan". Angket disebarakan kepada peserta didik kelas V. Aspek yang diteliti pada penyebaran angket kebutuhan peserta didik adalah tanggapan peserta didik mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan, lokasi/tempat yang digunakan peserta didik ketika mengulangi pembelajaran, peran bahan ajar bagi peserta didik, dan cara belajar peserta didik.

Sesuai dengan penyebaran kuisioner/ angket terhadap peserta didik, tentang anggapan peserta didik mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan. Sembilan peserta didik dari tiga sekolah SDIT di Kota Pekanbaru merasa sangat sulit memahami lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dimilikinya, empat peserta didik menganggap biasa saja. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dua peserta didik, yang merasa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dimilikinya biasa saja karna lembar kerja peserta didik (LKPD) berisi materi yang sangat ringkas dan soal-soal yang sangat banyak. Maka perlu diadakan inovasi pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hasil angket aspek yang kedua yaitu tentang lokasi yang bisa digunakan peserta didik dalam mengulang pembelajaran. Semua peserta didik memilih rumah, sebagai tempat mengulang pembelajaran yang paling sering. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik membutuhkan sumber belajar yang bisa dipakai ketika di sekolah dan di rumah. Semua peserta menyatakan bahwa peranan lembar kerja peserta didik (LKPD) penting dalam proses belajar mengajar. Lembar kerja peserta didik (LKPD) sangat dibutuhkan peserta didik karena dapat digunakan tanpa bantuan guru. Adapun mengenai cara belajar yang

disukai peserta didik yaitu lima peserta didik sangat suka cara menghafal dan empat peserta didik lebih suka memahami dari pada menghafal pelajaran.

Gambar yang disukai peserta didik yang dimunculkan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) bahwa semua peserta didik memilih bahan ajar tematik perlu diintegrasikan dengan keislaman. Sesuai dengan analisis yang peneliti lakukan maka dibuatlah lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi keislaman melalui pendekatan CTL untuk membantu peserta didik memahami pelajaran. Terdapat dalam rujukan artikel (Saputri & Mawardi, 2018) Menjelaskan masalah yang ditemui seharusnya dilakukan perubahan terhadap materi sehingga ada kesesuaian materi dengan judul subtema. Selain itu, perlu dilakukannya pengembangan desain pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi nyata siswa. Begitu juga menurut bahan ajar yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan CTL adalah dengan tersedianya lembar kerja siswa (LKS) (Lestari et al., 2017). Selanjutnya menurut (Muhlisin, 2012) untuk dapat memperoleh pengalaman langsung, diperlukan strategi yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh, dengan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) yang dapat melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi.

Design

Desain merupakan penerapan dari hasil analisis yang dilakukan, pada design ini peneliti merancang lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam di kelas V SDIT kota Pekanbaru, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terlebih dahulu. Peneliti memulai rancangan lembar kerja peserta didik (LKPD) disesuaikan dengan kebutuhan pada tahapan analisis yaitu dengan berbasis contextual teaching and learning (CTL) dan terintegrasi nilai Islam ke dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan yaitu langkah-langkah dari pendekatan CTL dan penulisan bacaan Basmalah, penggunaan ayat Al-Qur'an, peristilahan yang dinuansai dengan Islam, dan visualisasi gambar dengan gambar-gambar Islami. Berikut adalah unsur-unsur pada saat desain

Cover lembar kerja peserta didik (LKPD) berisi judul, spesifikasi materi, identitas pengarang, nama pembimbing, dan gambar penunjang. Kata Pengantar Bagian ini memuat tujuan pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan gambaran tentang lembar kerja peserta didik (LKPD). Daftar isi memuat pendahuluan, pembelajaran, dan penutup. Pendahuluan bagian pendahuluan berisi: deskripsi bahan ajar, petunjuk penggunaan, kompetensi dasar dan indikator. Materi dan kegiatan pembelajaran Kegiatan pembelajaran yang di buat dalam lembar kerja peserta didik berbasis CTL dan terintegrasi Islam. Materi yang disajikan dalam LKPD berdasarkan langkah-langkah pendekatan CTL dan integrasi Islam serta berdasarkan indikator hasil belajar peserta didik. Pertanyaan dan penemuan konsep disajikan dalam setiap pembelajaran. Dari pembelajaran satu sampai pembelajaran enam. Uji kompetensi disajikan pada akhir sub tema materi. Kegiatan pendukung berisi tentang motivasi dan tips. Format materi berdasarkan tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema 1 (Manusia Dan Lingkungan).

Penutup di akhir dan bagian penutup lembar kerja peserta didik berisi uji kompetensi yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan kompetensi dasar pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) dan sub tema 1 (Manusia dan Lingkungan) untuk mengevaluasi peserta didik. Daftar pustaka yang dicantumkan dalam LKPD berfungsi agar peserta didik dapat menggunakan sumber sebagai referensi dalam belajar. Kelebihan yang ada pada LKPD berbasis CTL Islami terpadu adalah: 1) Kombinasi teks dan gambar dapat meningkatkan daya tarik sehingga memudahkan penyampaian informasi yang disajikan dalam format verbal dan visual, 2) Menunjukkan kepada siswa bahwa mereka lebih aktif karena harus bekerja di LKPD berdasarkan ketentuan yang ada, 3) Situasi siswa lebih demokratis, karena meningkatkan semangat belajar siswa, 4) Menyiapkan dan mengembangkan metode belajar siswa agar lebih mandiri, 5) Guru dapat dengan mudah mencari dan menemukan prestasi siswa melalui mata pelajaran LKPD yang dicek oleh guru, 6) Siswa lebih termotivasi dan tertarik bekerja di LKPD karena terdapat perpaduan Islami yang terintegrasi. Berdasarkan penelitian (Fatchurrohman, 2015) dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Eksternal dan Internal di Madrasah Ibtidaiyah". Berdasarkan

penelitian ini menunjukkan hasil guru merasa nyaman dan cocok mengajar dengan model tersebut karena tidak harus melakukan pergantian jam pelajaran dari tema biasa ke pembelajaran PAI.

Peserta didik juga terlihat senang mengikuti pembelajaran tersebut dan dari hasil evaluasinya menunjukkan hasil yang baik. Penelitian (Mawardi et al., 2019) dengan judul “Model desain pembelajaran tematik terpadu kontekstual untuk meningkatkan kebermaknaan belajar siswa SD” Dalam penelitian ini menunjukkan hasil model dapat mendorong anak mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Menurut (Saputri & Mawardi, 2018) dengan judul “Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) kelas 4 Sekolah Dasar” model pembelajaran tematik integratif yang dikembangkan menunjukkan cocok dan layak digunakan dalam pembelajaran di kelas rendah maupun dikelas tinggi, sehingga dapat dikatakan model desain pembelajaran tematik integratif berbasis pendekatan CTL memang tepat diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Model desain pembelajaran integratif berbasis pendekatan CTL juga memiliki tujuan yang jelas dan dapat dijadikan Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar” Vol. IV No. 2 Juli 2017 113 pedoman bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran Tematik Integratif berbasis pendekatan CTL yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran.

Development

Tahapan Development dilakukan kegiatan yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) kemudian divalidkan. validasi lembar kerja peserta didik melibatkan ahli teknologi pendidikan dan ahli materi. Tujuan dari validasi ini adalah untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang valid. Peneliti memilih 4 orang dosen yang memiliki gelar doktor dan 1 orang guru wali kelas V sekolah dasar Islam terpadu. Langkah-langkah dalam tahap pengembangan (Development) terdiri dari validasi LKPD, Uji coba kepraktisan.

Validasi LKPD Validasi LKPD berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam melalui validator ahli teknologi, ahli materi, dan guru sebagai pengguna LKPD. Tujuan validasi ini untuk mendapatkan LKPD berbasis CTL dan terintegrasi nilai Islam yang dinilai, diberi saran dan perbaikan untuk di revisi, sehingga dihasilkan LKPD valid dan layak diuji kepraktisannya kepada peserta didik. Hasil validasi ahli tersebut berupa nilai validasi, koreksi, kritik, dan saran serta kesimpulan yang menunjukkan apakah LKPD layak diuji cobakan tanpa revisi, layak diuji cobakan dengan revisi sesuai arahan atau belum layak di uji coba. Hal tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan perangkat pembelajaran. Hasil revisi tersebut merupakan LKPD yang telah memenuhi kriteria valid. 1) Aspek Teknologi Pendidikan

Penilaian ahli teknologi pendidikan meliputi beberapa indikator yaitu penggunaan huruf dan tulisan, desain lembar kerja peserta didik (LKPD), penggunaan gambar, dari lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik. Hasil validasi teknologi pendidikan terdapat pada tabel berikut

Tabel 1. Persentase Validitas dari Aspek Teknologi Pendidikan

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Rata-rata	Persentase
Syarat Teknis	Pengunaan huruf dan tulisan	4,2	84%
	Desain bahan ajar	4,3	87%
	Pengunaan gambar	4,3	87%
	Bahan ajar berpenampilan menarik	4,1	82%
Rata-rata keseluruhan		4,2	84%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bawa rata-rata penilain oleh ketiga ahli teknologi pendidikan sebesar 84%. Berdasarkan kriteria penilaian validasi pada tabel penialain lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan kriteria “sangat valid” kesimpulan dari ketiga validator adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) bisa diaplikasikan dalam pembelajaran dengan revisi ringan.

Validitas yang dihasilkan oleh ahli teknologi pendidikan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid dari segi syarat teknis yaitu dengan persentase 84%. Sesuai dengan pembahasan hasil penelitian dari teknologi pendidikan maka disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis CTL terintegrasi nilai Islam ditinjau dari masing-masing indikator dan komponen sudah berada pada kategori sangat valid. Sehingga lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

Adapun aspek yang dinilai yaitu penggunaan huruf dan tulisan pada bahan ajar tematik, desain bahan ajar, penggunaan gambar dan bahan ajar berpenampilan menarik. Sesuai dengan pembahasan hasil penelitian dari teknologi pendidikan maka disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis CTL terintegrasi nilai Islam ditinjau dari masing-masing indikator dan perkomponen sudah berada pada kategori sangat valid. Sehingga lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Menurut Susilawati, (2022) Tujuan tahap development ini guna menciptakan LKPD berbasis pendekatan CTL yang valid sehingga layak untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Kesesuaian hasil produk LKPD berbasis pendekatan CTL yaitu dengan melihat penelitian isi sesuai dengan tujuan belajar dilengkapi dengan materi serta prosedur penyampaian materi sesuai dengan aturan dan langkah-langkah LKPD berbasis pendekatan CTL.

Menurut Nareswari dkk., (2021) Pada tahap ini dilakukan beberapa aktivitas yaitu mengembangkan perangkat produk (materi/ bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan. Adapun bahan/materi tersebut didapatkan dari buku siswa dan buku guru Matematika kelas IV serta LKS Matematika yang digunakan di sekolah. Selain itu, dilakukan pemilihan gambar-gambar yang sesuai dengan materi, berbasis pada hasil rancangan produk. Pada tahap ini mulai dibuat produknya (materi/bahan, alat) yang sesuai dengan struktur model. Setelah produk sudah jadi, maka selanjutnya dirancang instrumen untuk mengukur kinerja produk yang sudah dikembangkan. Menurut Wiranata & Sujana (2021) tahap pengembangan memiliki inti kegiatan merealisasikan blue print yang dirancang. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah Pembuatan LKPD sesuai dengan tahap perancangan. Kegiatan pembuatan LKPD tersebut meliputi pengembangan desain pada isi LKPD, pencantuman langkah kerja dalam pengerjaan LKPD, pencatuman materi telah disusun pada tahap perancangan, menempatkan gambar yang sesuai pada materi yang dibahas dan penyajian soal-soal yang berisikan pemecahan masalah. Menurut (Aprilda et al., 2021) dimana pada tahap ini terdapat beberapa hal yang dikembangkan yaitu isi dari LKPD ini disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar.

Penilaian ahli materi pembelajaran meliputi beberapa indikator yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, bahasa, pendekatan CTL dan terintegrasi Islam. Hasil validasi dan revisi bahan ajar yang lengkap terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Validasi dari Ahli Materi Pembelajaran

Aspek	Indikator Penilaian	Rata-rata	Persentase	Persentase Aspek
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4,4	89%	
	Keakuratan materi	4,1	83%	
	Kemutakhiran materi	4,5	90%	
	Mendorong keingintahuan	4,5	90%	
Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian	4,7	93%	
	Pendukung penyajian	4,2	84%	
	Penyajian pembelajaran	4,7	93%	
	Kelengkapan penyajian	4,6	91%	

Penilaian Bahasa	Lugas	4,6	91%
	Komunikatif	4,3	87%
	Dialogis dan interaktif	4,3	87%
	Perkembangan peserta didik	4,3	87%
	Kesesuaian kaidah bahasa	4,3	88%
	Penggunaan istilah, simbol atau ikon	4,5	91%
Pendekatan CTL	Kegiatan konstruktivisme	4,6	93%
	Kegiatan menanya	4,3	87%
	Kegiatan kelompok belajar	4,6	93%
	Kegiatan modelling	4,3	87%
	Kegiatan refleksi	4,6	93%
	Kegiatan Penilaian autentik	4,3	93%
Terintegrasi Islam	Penulisan nama Allah	4,3	87%
	Penyisipan ayat Al-Qur'an Hadist	4,6	87%
	Penggunaan istilah	5	93%
	Visualisasi	4	100%

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa rata-rata penilaian oleh ketiga validator aspek materi pembelajaran sebesar 88%. Berdasarkan kriteria penilaian validitas penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) memiliki kriteria "sangat valid". Ketiga validator menyimpulkan bahwa bahan ajar dapat digunakan. Menurut (Rahman et al., 2020) kelayakan produk validasi ahli materi pada kriteria cukup layak (58%) untuk indikator kesesuaian LKPD dengan standar, kekonsistenan tata letak, penempatan, kejelasan dan daya tarik ilustrasi sedangkan pada indikator tipografi kategori baik. Revisi dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang didapat setelah dilakukan validasi oleh validator ahli sebelumnya.

Menurut (Sugiyanto et al., 2018) Validasi pada ahli materi LKPD digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat kelayakan LKPD yang telah disusun. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain. Menurut (Arianty et al., 2021) Produk pengembangan melibatkan 2 validator ahli untuk merevisi kelayakan produk yang akan dikembangkan, yakni validator ahli bahan ajar dan validator ahli pembelajaran tematik. Menurut (Rahman et al., 2020) Untuk mengembangkan LKPD berbasis pembelajaran kontekstual, dikembangkan kerangka awal LKPD. Pengembangan LKPD ini divalidasi oleh dua ahli, yaitu ahli media dan ahli materi.

Implementation

Semua data yang diperoleh dari hasil review, penilaian, saran, dan diskusi dari para ahli materi dan teknologi pendidikan. Hasil validasi dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka revisi dan penyempurnaan pengembangan LKPD berbasis CTL dan terintegrasi Islam. Setelah LKPD valid, maka dilakukan uji coba lapangan. LKPD yang telah di revisi di ujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari dua belas peserta didik. Tujuan dilakuan uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kepraktisan LKPD, respon guru dan peserta didik tentang LKPD yang telah digunakan dalam pembelajaran. Uji coba ini dilakukan pada peserta didik dengan kemampuan rendah, kemampuan sedang, dan kemampuan tinggi. Hasil penilaian uji praktikaitas pada uji coba terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Penilaian Peserta Didik pada Uji Coba Praktikalitas

Indikator Penilaian	Rata-rata	Persentase	Rata-rata Keseluruhan
Tampilan / Kemenarikan LKPD	4,6	92%	92%
Kemudahan Penggunaan LKPD	4,6	92%	
Materi Pelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL), Terintegrasi Islam	4,7	93%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase keseluruhan dari penilaian oleh peserta didik adalah 92%. Berdasarkan tabel kriteria kepraktisan “sangat praktis”, LKPD tidak memerlukan revisi yang berat. Namun komentar dan saran dari peserta didik dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk penyempurnaan LKPD.

Lembar respon guru tentang LKPD yang dikembangkan dengan melakukan pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dalam menggunakan LKPD dilaksanakan setiap kali proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dilakukan peserta didik dirumah dengan dampingan dan arahan guru melalui jaringan online. Respon diberikan ketika keterlaksanaan dan penggunaan LKPD dilakukan untuk mengetahui kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Menurut (Sagita & Erianjoni, 2021) menunjukkan bahwa hasil analisis penilaian praktikalitas oleh peserta didik memperoleh nilai rata-rata 0,80 dengan tingkat praktikalitas “tinggi”. Komponen kemudahan penggunaan memperoleh nilai sebesar 0,83 dan masuk dalam kategori “sangat tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa, LKPD yang dikembangkan memiliki petunjuk penggunaan yang mudah dipahami. Penyajian materi yang jelas dan sederhana, serta keseluruhan isi dari LKPD mudah dipahami serta ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca.

Menurut (Adhia, 2021) Sebuah bahan ajar yang baik adalah yang praktis untuk itu peneliti sudah melakukan uji praktikalitas dengan menilai angket respon pendidik dan peserta didik yang dibagikan setelah melakukan uji coba produk, dalam hal ini uji coba LKPD berbasis CTL. Uji praktikalitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Menurut (Pratami et al., 2022) Pelaksanaan praktikalitas atau uji coba terbatas LKPD Akidah Akhlak berbasis CTL dilakukan dengan penyebaran angket praktikalitas respon guru dan peserta didik. Hasil pengisian angket respon guru dengan presentase 98 % dan peserta didik 91 %. Total hasil persentase praktikalitas LKPD Akidah Akhlak berbasis CTL adalah 94 % dengan kategori sangat praktis. Berarti LKPD Akidah Akhlak berbasis CTL yang dikembangkan praktis digunakan oleh guru dan peserta didik.

Lembar respon guru menilai beberapa aspek yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada proses pembelajaran. Hasil pengamatan respon guru di berikan kepada 9 tenaga pendidik yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. Respon Guru tentang LKPD

Indikator Penilaian	Rata-rata	Persentase	Rata-rata Keseluruhan
Tampilan / Kemenarikan LKPD	4,7	94%	94%
Kemudahan Penggunaan LKPD	4,8	95%	
Materi Pelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL), Terintegrasi Islam, dan Evaluasi)	4,7	94%	

Pada Tabel diperoleh rata-rata keseluruhan dari lembar respon guru tentang LKPD yaitu 94%. Berdasarkan kriteria praktikalitas LKPD yang terdapat pada tabel di atas, dengan kriteria “sangat praktis”. Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan rata-rata respon guru tentang kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dan terintegrasi nilai Islam pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu praktis digunakan.

LKPD berbasis Kontekstual pada materi koordinat kartesius ini mempermudah pendidik dalam mengajar, hal ini terlihat dari setiap respon pendidik terhadap butir pernyataan yang diberikan. ditunjukkan oleh data angket praktikalitas peserta didik yang diberikan. Penggunaan LKPD berbasis Kontekstual materi Koordinat Kartesius lebih menarik minat belajar peserta didik dalam menemukan konsep materi pembelajaran yang diharapkan oleh kurikulum 2013 revisi. LKPD juga disajikan dengan tampilan yang menarik yang dilengkapi dengan gambar, tulisan, warna yang menarik serta menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Menurut (Dinata & Zainul, 2020) Komponen manfaat memperoleh nilai sebesar 0,80 dan masuk dalam kategori "tinggi". Berdasarkan nilai yang diperoleh artinya LKPD membantu peserta didik untuk belajar mandiri, membantu peserta didik dalam memahami materi memahami materi karena disajikan gambar yang bertujuan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

Evaluation

Tahap evaluasi dilakukan pada tahap pengembangan dan tahap implementasi untuk revisi. Tujuan dari tahap evaluasi ini adalah untuk menganalisis validitas dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan pada tahap implementasi. Kemudian hasil belajar siswa direvisi dan dianalisis untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Evaluasi produk oleh teknolog pendidikan, ahli materi dan ahli bahasa. LKPD berbasis pembelajaran kontekstual (CTL) dan nilai-nilai Islam terpadu telah divalidasi oleh pakar teknologi pendidikan dan pakar materi pembelajaran. Komentar dan saran dari validator digunakan sebagai imbalan untuk perbaikan LKPD. a) Validator menyarankan untuk menambahkan mata pelajaran pada setiap pelajaran. b) Validator mengusulkan pembuatan konten yang sedang dikembangkan. Dijelaskan awalnya dalam bentuk kalimat, revisi untuk memudahkan siswa memahami makna isi pada LKPD. c) Validator mengusulkan untuk mengubah cerita fiksi dan nonfiksi ke wilayah Riau. Sehingga siswa dapat lebih memahami. d) Validator menyarankan untuk menambahkan lebih banyak gambar bernuansa Islami agar siswa lebih tertarik untuk melakukan LKPD.

Menurut (Susilawati, 2022) Tahapan terakhir ADDIE ialah evaluasi. Hasil tahap ini dilaksanakan dengan menganalisa data penelitian yang diperoleh. Analisis hasil efektifitas dilihat pada hasil belajar peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis pendekatan CTL di kelas V SDN 16 Koto Baru. Menurut (Wiranata & Sujana, 2021) Kegiatan evaluasi ini dilakukan pada setiap tahapan dalam pengembangan. Hal tersebut dilakukan agar dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi pada produk yang dibuat. Evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi formatif yang digunakan untuk mengukur atau menilai produk yang mencakup validasi ahli, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Hasil yang diperoleh dari subjek uji coba digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau penyempurnaan produk yang dikembangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS berbasis CTL dan nilai-nilai Islam terpadu pada materi pembelajaran tematik SD Islam Terpadu Kelas V di kota Pekanbaru telah selesai dan hasilnya menunjukkan kualitas LKPD dalam kaitannya dengan persyaratan didaktik yang baik, persyaratan struktural yang baik, dan persyaratan teknis yang baik. LKPD yang dikembangkan memiliki kualitas yang tinggi sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Lembar kegiatan siswa berbasis CTL yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Islam Terpadu Kota Pekanbaru menurut fakultas mata pelajaran pada kategori aspek teknologi "sangat valid" dengan persentase validitas keseluruhan sebesar 83% dan sesuai untuk menggunakan. Menurut dosen spesialis, kategori aspek faktual adalah "sangat valid" dengan tingkat validitas keseluruhan 88% dan layak digunakan pada siswa sekolah dasar kelas 5 SD. Berdasarkan tanggapan siswa dan guru secara keseluruhan terhadap penggunaan LKS dan penggunaan LKS berbasis pembelajaran kontekstual dan nilai-nilai keislaman yang tertanam pada siswa kelas V SD Islam Terpadu di kota Pekanbaru, kriteria praktisnya adalah "sangat praktis" dengan persentase keseluruhan sebesar 85,1%, yang memungkinkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan CTL dan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhia, H. (2021). Praktikalitas Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching And Learning Bernuansa Islami (Ctl) Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII SMPIT Iqra'kota Solok. *THEOREMS (THE JOuRnal of MathEMatics)*, 6(2), 84–90.
- Aprilda, N. M. M., Kusmana, A., & Rustam, R. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan CTL pada Materi Teks Hasil Laporan Observasi Kelas X SMA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3).
- Arianty, R., Restian, A., & Mukhlisina, I. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Lawang-Malang pada Siswa Kelas 5 SD. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–12.
- Dinata, A. A., & Zainul, R. (2020). Pengembangan E-Modul Larutan Penyangga Berbasis Discovery Learning Untuk Kelas XI SMA/MA (Development of Discovery Learning Based E-Module on Buffer Solution Topic for Class XI Senior High School (SMA/MA)). *EduKimia Journal*, 2(1), 6–11.
- Fatchurrohman, F. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Eksternal dan Internal di Madrasah Ibtidaiyah. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 329–350.
- Lestari, A., Amelia, E., & Marianingsih, P. (2017). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis ctl (contextual teaching and learning) sebagai bahan ajar siswa sma/ma kelas xii subkonsep kultur in vitro. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 32–44.
- Mawardi, M., Wardani, N. S., Hardini, A. T. A., & Kristin, F. (2019). Model desain pembelajaran tematik terpadu kontekstual untuk meningkatkan kebermaknaan belajar siswa SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 48–61.
- Muhlisin, A. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA terpadu berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) tema polusi udara. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 1(2).
- Nareswari, N. L. P. S. R., Suarjana, I. M., & Sumantri, M. (2021). Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 204–213.
- Pratami, F., Iqbal, M., & Rahmi, N. A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Akidah Akhlak Berbasis Contextual Teaching and Learning untuk Kelas IV SD. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 112–120.
- Pratiwi, R. W., & Handayani, S. (2019). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Kontekstual Pada Materi Koordinat Kartesius Di Kelas VIII MTsN Kota Solok. *THEOREMS (THE JOuRnal of MathEMatics)*, 4(1), 81–88.
- Rahman, I. N., Hidayat, S., & Hakim, L. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 7(1).
- Sagita, D. E., & Erianjoni, E. (2021). Pengembangan LKPD Pembelajaran Sosiologi Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis untuk Peserta Didik Kelas XI IPS SMA. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 157–169.
- Saputri, A. T. W., & Mawardi, M. (2018). Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 104–114.
- Sugiyanto, Y., Hasibuan, M. H. E., & Anggereni, E. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur: The Development of Contextual Based Student Worksheet (LKPD) in the Material of Class VII Ecosystem, SMP Tanjung Jabung Timur. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(1), 23–33.
- Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4922–4938.
- Wandini, R. R., Damanik, E. S., & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Komik Berseri Terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV Di MIN Kota Medan. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 11(1).
- Wiranata, R. A., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Materi Masalah Sosial Kelas IV SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 30–38.